

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleng, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena/masalah yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>42</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>43</sup> Penelitian kualitatif cenderung menganalisis datanya secara induktif. Penelitian ini tidak mencari data atau kejadian-kejadian untuk membuktikan hipotesis yang dipegang sebelum melakukan penyelidikan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif guna untuk meneliti fenomena yang terjadi di lapangan dan latar belakang yang mendasarinya secara mendalam.

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal 6

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2016), hal 15

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap secara mendalam kemampuan berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar di MTsN 7 Tulungagung secara menyeluruh dan juga fenomena-fenomena yang ada di lapangan melalui pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh berupa data verbal dari hasil penelitian yaitu dari hasil pekerjaan siswa pada saat diberi soal tes, kuisioner yang diberikan kepada siswa dan dari hasil wawancara. yang sesuai dengan fenomena yang terjadi ketika penelitian dilaksanakan. Oleh karena itu, pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah sebuah penyelidikan empiris yang menginvestigasi fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, khususnya ketika batas antara fenomena dan konteks tidak begitu jelas.<sup>44</sup> Sebab penelitian ini menganalisis tentang suatu fenomena di MTsN 7 Tulungagung sehingga penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus.

Tujuan penggunaan jenis penelitian studi kasus adalah untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa kasus tersebut terjadi. Penelitian studi kasus bukan sekedar menjawab pertanyaan penelitian tentang apa (*who*) objek yang diteliti, tetapi lebih menyeluruh dan komprehensif lagi, adalah tentang bagaimana (*how*) dan mengapa (*why*).<sup>45</sup> Sesuai dengan tujuan penggunaan jenis penelitian ini, maka peneliti dapat memperoleh dan mengumpulkan data dan informasi sesuai

---

<sup>44</sup> Yin, Robert K, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 1

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif..., hal. 2*

dengan fakta yang didapatkan baik melalui lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dalam kegiatan penelitian di MTsN 7 Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki peran mutlak dalam proses penelitian, sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan disetiap kondisi sebagaimana peranan peneliti sebagai instrumen utama.<sup>46</sup> Peneliti sebagai instrumen utama maksudnya adalah peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, dan juga pembuat laporan hasil penelitian, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah diperlukan.

Dalam penelitian ini dilakukan secara online sehingga peneliti tidak terjun langsung di MTsN 7 Tulungagung, yang mana penelitian ini berlangsung melalui media whatsapp. Penelitian ini meneliti tentang analisis berfikir reflektif siswa dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengumpul data secara langsung dan secara penuh. Data tersebut diperoleh dari hasil dokumentasi, tes tulis, dan wawancara.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung sebagai lokasi peneliti. Lembaga ini beralamatkan di Desa Pulerejo, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung,

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal 9

Jawa Timur 66252. Di lembaga pendidikan ini sudah cukup memadai dalam segi sarana dan prasarana, serta keadaan lingkungan yang nyaman guna diadakannya proses belajar mengajar.

Lembaga pendidikan ini sangat terbuka dalam menerima peneliti untuk mengadakan penelitian. Pihak madrasah sangat mendukung diadakannya penelitian ini, karena mereka memahami betul apa tujuan dan manfaat dari penelitian untuk kedepannya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung yang terdiri dari 30 siswa. Selanjutnya, peneliti berkordinasi dengan guru mata pelajaran matematika yang mengajar kelas VIII-B untuk memilih sampel yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini. Teknik pemilihannya adalah *proposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan subjek dengan pertimbangan tertentu.

Alasan peneliti memilih *proposive sampling* adalah karena tidak semua sample memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Hasilnya diperoleh subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 siswa. Siswa tersebut terdiri dari 2 siswa yang dengan gaya belajar visual, 2 siswa dengan gaya belajar auditori dan 2 siswa dengan gaya belajar kinestetik. Pemilihan subjek tersebut berdasarkan nilai matematika serta pertimbangan dari guru mata pelajaran matematika di MTsN 7 Tuluangagung.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan subjek dari mana data diperoleh. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>47</sup>

##### i) Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>48</sup> Sumber ini berasal dari orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah hasil tes tulis subjek dengan materi bangun ruang sisi datar.

##### ii) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>49</sup> Data ini diperoleh dari sumber yang sudah ada. Sumber data ini diperoleh dari catatan terkait data sekolah di MTsN 7 Tulungagung. Selain itu pemilihan subjek juga harus berdasarkan pertimbangan dari guru mata pelajaran matematika kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal 193

<sup>48</sup> Ibid., hal 193

<sup>49</sup> Ibid., hal 193

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 (tiga) teknik, yaitu :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>50</sup> Topik tersebut biasanya berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun melalui telepon. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam melakukan wawancara, perlu adanya instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, selain itu juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang membantu pelaksanaan wawancara. Instrumen wawancara ini digunakan peneliti sebagai pedoman dalam mewawancarai subjek penelitian, tujuannya untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya berkaitan dengan kemampuan berpikir reflektif siswa.

### 2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan peneliti untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh siswa. Hasilnya berupa jawaban yang digunakan sebagai tolak ukur

---

<sup>50</sup> Ibid., hal 317

karakteristik dari masing-masing objek yang diteliti. Tes yang digunakan berupa soal uraian yang akan membantu peneliti untuk melihat kemampuan berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Disini peneliti memberikan soal cerita terkait materi bangun ruang sisi datar kepada siswa kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung.

### 3. Kuisioner

Kuisioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>51</sup> Teknik ini lebih efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisioner juga dapat digunakan bila jumlah respondennya cukup besar dan tersebar di wilayah yang cukup luas. Dalam hal ini peneliti menggunakan pernyataan yang berbentuk checklist. Ini dilakukan untuk mengetahui gaya belajar dari masing-masing siswa dan untuk mengetahui gaya belajar apa yang tepat untuk pembelajaran matematika di MTsN 7 Tulungagung.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>52</sup> Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>53</sup> Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa data hasil angket siswa, foto pelaksanaan penelitian, rekaman wawancara, dan

---

<sup>51</sup> Ibid., hal 199

<sup>52</sup> Ibid., hal 329

<sup>53</sup> Ibid., hal 329

hasil pekerjaan siswa. Dokumentasi ini dapat dijadikan bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya ilmiah dan sesuai dengan konteks.

## **F. Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, tes, kuisioner, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dan dapat dipahami.<sup>54</sup> Analisis ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut :

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>55</sup> Reduksi ini meliputi proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian ini dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi setiap interpretasi bisa ditarik.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk

---

<sup>54</sup> Ibid., hal 334

<sup>55</sup> Ibid., hal 339

penyajianya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, bagan, dll. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

### 3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini merupakan kegiatan yang dilakukan berdasarkan hasil penafsiran dari data yang diperoleh. Kegiatan ini meliputi pencarian makna dan fakta yang telah dikumpulkan dari hasil tes, wawancara dan kuisioner. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan data yang disajikan dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahan data melalui uji kredibilitas data. Uji kredibilitas atau uji kepercayaan ini dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.<sup>56</sup> Ada berbagai macam cara dalam pengujian kredibilitas tersebut, dan pada penelitian ini digunakan tiga(3) macam cara yakni : ketekunan pengamat, triangulasi dan dengan teman sejawat.

### 1. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses belajar mengajar, melakukan

---

<sup>56</sup> Ibid., hal 368

pengamatan terhadap kejadian-kejadian selama pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan mengidentifikasi kendala-kendala dan mencatatnya secara sistematis.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber yang ada.<sup>57</sup> Selain itu triangulasi dapat digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti sebenarnya mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>58</sup> Triangulasi dilakukan dengan menguji informasi yang didapat dari hasil tes yang digunakan. Apabila informasi yang didapatkan dari hasil tes belum bisa memenuhi keakuratan data, maka akan digali lebih dalam melalui wawancara. Sehingga akan tercapai perpaduan antara hasil tes dan wawancara yang selanjutnya akan digunakan sebagai kesimpulan.

## 3. Pemeriksaan teman sejawat

Pemeriksaan teman sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil akhir yang diperoleh ke dalam bentuk diskusi dengan teman sebaya/teman-teman sejawat.<sup>59</sup> yang memiliki pengetahuan tentang kegiatan suatu

---

<sup>57</sup> Ibid., hal 330

<sup>58</sup> Ibid., hal 330

<sup>59</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal 332.

penelitian. Peneliti akan melakukan diskusi dengan sesama peneliti, ini dilakukan agar memperoleh suatu saran maupun kritik. Agar peneliti mendapatkan masukan yang bermanfaat untuk memperbaiki kesalahan dari peneliti

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Berikut tahapan yang dilakukan oleh peneliti ketika sebelum dan setelah terjun kelapangan penelitian :

1. Tahap persiapan
  - a) Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
  - b) Meminta surat ijin penelitian di ruang administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
  - c) Peneliti memasukkan surat penelitian di bagian WAKA Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung, dan meminta surat balasan dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung.
  - d) Membuat rancangan penelitian
  - e) Menyusun instrumen wawancara, metode tes, dan kuesioner.
  - f) Validasi instrumen kepada dosen pembimbing.
  - g) Mempersiapkan berbagai alat penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.
2. Tahap pelaksanaan
  - a) Mengadakan tes tulis kepada siswa kelas VIII guna untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

- b) Menentukan 3-6 subjek penelitian yang akan diwawancarai terkait berpikir reflektif dalam menyelesaikan soal cerita tersebut.
  - c) Melakukan wawancara kepada beberapa siswa yang menjadi subjek penelitian guna untuk mengetahui secara permasalahan secara mendalam.
  - d) Memberikan instrumen kuesioner yang berbentuk checklist kepada siswa kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung.
  - e) Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil angket, hasil tes tertulis, dokumen pada waktu penelitian berlangsung, dan transkrip wawancara.
3. Tahap akhir penelitian
- a) Menganalisis data, membahas, dan menyimpulkan data.
  - b) Mengecek keabsahan data.
  - c) Meminta surat bukti telah melaksanakan penelitian dari pihak sekolah, yaitu MTsN 7 Tulungagung.
  - d) Penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.